

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dirangkum sebagai berikut.

1. Pemberian abu sekam padi meningkatkan tinggi tanaman pada dosis optimal 10 ton ha^{-1} , meningkatkan bobot umbi segar dan kering per rumpun dengan dosis optimal 10 ton ha^{-1} tidak berbeda dengan dosis 20 ton ha^{-1} , dan serapan P dengan dosis optimal 10 ton ha^{-1} .
2. Pemberian *B. subtilis* meningkatkan tinggi tanaman, bobot kering tanaman, kehijauan daun pada dosis optimal 10 ml L^{-1} , menekan insidensi penyakit moler pada dosis optimal 10 ton ha^{-1} tidak berbeda dengan dosis 20 ton ha^{-1} .
3. Terdapat interaksi antara varietas dan *B. subtilis* terhadap laju pertumbuhan relatif. Pengaruh perbedaan varietas terhadap laju pertumbuhan relatif bergantung pada konsentrasi *B. subtilis*. Varietas Bima Brebes menunjukkan LPR lebih baik pada *B. subtilis* 0 ml L^{-1} dan 10 ml L^{-1} . Varietas Tajuk memperbaiki LPR lebih baik pada *B. subtilis* 20 ml L^{-1} . Terdapat interaksi antara varietas dan abu sekam padi yang berpengaruh terhadap serapan P tanaman bawang merah. Pengaruh perbedaan varietas terhadap serapan P tergantung pada dosis abu sekam padi yang diberikan. Varietas Bima Brebes menunjukkan serapan P lebih baik pada 10 ton ha^{-1} . Varietas Tajuk menunjukkan serapan P terbesar pada control 0 ml L^{-1} .

4. Varietas Bima Brebes menunjukkan memiliki tinggi tanaman dan serapan P yang lebih baik dibandingkan dengan varietas Tajuk. Dan varietas Tajuk menunjukkan ketahanan yang lebih baik dibandingkan varietas Bima Brebes terhadap insidensi serangan penyakit moler.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan dilakukan uji lanjutan mengenai aplikasi abu sekam padi dan *B. subtilis* pada berbagai jenis tanaman melalui uji multi lokasi dengan agroekosistem yang berbeda, sehingga dapat diperoleh dosis dan metode aplikasi paling efektif baik untuk abu sekam padi sebagai sumber silika maupun *B. subtilis* sebagai *Plant Growth Promoting Rhizobakteri* (PGPR). Uji lanjutan ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi teknologi budidaya ramah lingkungan yang konsisten meningkatkan pertumbuhan, hasil, serta ketahanan tanaman, sekaligus dapat dimanfaatkan secara praktis oleh petani di berbagai daerah.